

**KATA ISTIHZA' DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN :
Telaah Kata *Istihza'* Dengan Pendekatan Metode Maudhu'i.**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

**SEPTIANI SHIROJATUL KHIKMATI
NIM. 9.338.013.15**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
2021**

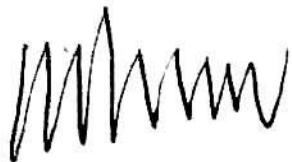
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KATA *ISTIHZA* 'DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN :
Telaah Kata *Istihza* 'Dengan Pendekatan Metode Maudhu'i.**

**SEPTIANI SHIROJATUL KHIKMATI
NIM. 9.338.013.15**

Disetujui Oleh :

Penguji I



Dr. H. M. Dimyati Huda, M. Ag.
NIP. 19740323 200003 1003

Penguji II



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP.19711121 2005011006

NOTA DINAS

Kediri, 25 April 2021

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Septiani Shirojatul Khikmati
NIM : 9.338.013.15
Judul : KATA 'ISTIHZHA' DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN: Telaah Kata *Istihza'* Dengan Pendekatan Metode Maudhu'i.

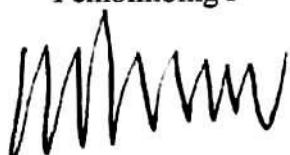
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. M. Dimyati Huda, M. Ag.
NIP. 19740323 200003 1003

Pembimbing II



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 19711121 2005011006

HALAMAN PENGESAHAN

**KATA ISTIHZA' DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN :
Telaah Kata *Istihza'* Dengan Pendekatan Metode Maudhu'i.**

SEPTIANI SHIROJATUL KHIKMATI
NIM. 9.338.013.15

Telah diujikan di depan Sidang *Munaqashah* Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kediri pada tanggal 21 Mei 2021

Tim Pengaji

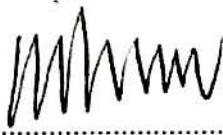
1. Pengaji Utama

Dr. H. Moh Akib, M.Ag.
NIP. 197303012000031001



2. Pengaji I

Dr. H. M. Dimyati Huda, M.Ag.
NIP. 197403232000031003



3. Pengaji II

Dr. A. Halil Thahir, M.H.
NIP. 197111212005011006



Kediri, 21 Mei 2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.
NIP. 197506132003121004

MOTTO

“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga besar tercinta saya, terkhusus bapak Abduloh dan ibu Lilik Khotimatul Ahdziyah, mbak tercinta Shofa Nuriyyatul Kasyifah dan ketiga adik tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan, dan dorongan mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu.
2. Bapak Dr. H. Moh Akib, M.Ag. selaku penguji utama, Dr. H. M. Dimyati Huda, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI. selaku pembimbing II
3. Keluarga Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan tahun 2015 yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi, berjuang bersama-sama teman-teman *koyah squad* yang menjadi teman diskusi selama penulis menimba ilmu dikampus IAIN Kediri.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren al-Amien yang telah menemani berjuang dalam proses pendewasaan, khususnya kamar A2, gedung Markas, dan kamar karantina sehat. Khususnya kawan terbaik saya mbak Novi, mbak Olif, Naily, Widia, dedek Ubet, Shifi, mbak Arik, Miftah, Ayu, Putri, Ila, Roudhoh dan seluruh kang-kang anggota koperasi PP al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.
5. Almamater IAIN Kediri yang saya banggakan

ABSTRAK

SEPTIANI SHIROJATUL KHIKMATI, Dosen Pembimbing Dr. H. M. Dimyati Huda, M.Ag. dan Dr. A. Halil Thahir, M.HI: KATA *ISTIHZA'* DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN :Telaah Kata *Istihza'* Dengan Pendeketan Metode Maudhu'i, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2020.

Kata Kunci: *Huzuwan*, Mengolok-olok, *Hate Speech*

Sikap mengolok-olok merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama baik dari golongan kafir, Munafik dan Muslim. Karena sikap ini mampu menimbulkan keresahan bagi umat manusia. Implementasi makna *Istihza'* sudah terjadi sejak dahulu sebelum al-Qur'an diturunkan. Dalam al-Qur'an melecehkan atau mengolok-olok tersebut diungkapkan dengan term *Istihza'*. Skripsi ini berjudul Kata *Istihza'* dalam Prespektif al-Qur'an :Telaah Kata *Istihza'* Dengan Pendeketan Metode Maudhu'i. Memiliki rumusan masalah bagaimana *Istihza'* dalam al-Qur'an dan bagaimana pandangan Quraish Shihab terhadap makna *Istihza'* dalam tafsir al-Misbah. Tujuan skripsi ini mengetahui *Istihza'* dalam al-Qur'an serta konteks ayat dalam tafsir al-Misbah

Skripsi ini menggunakan metode *library research* yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang sesuai dengan tema menggunakan sumber data primer berupa al-Qur'an dan sumber data sekunder berupa kitab-kitab klasik dan kontemporer, buku, jurnal, skripsi dan disertasi yang membahas term *Istihza'* dalam al-Qur'an. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analitis, *maudūl* dan kontekstual.

Dari hasil telaah data dan analisisnya, penulis mengambil kesimpulan bahwa *Istihza'* dalam prespektif al-Qur'an dimaknai oleh para mufassir sebagai olok-olok yang dilakukan secara terang-terangan ataupun secara sembunyi-sembunyi baik dalam bentuk lelucon, karikatur, tulisan, dll. Implikasi *Istihza'* dalam al-Qur'an terhadap konteks kasus *Hate Speech* dalam bermedia sosial adalah bahwa kasus-kasus *Hate Speech* melibatkan kecerdasan linguistik seseorang memperlihatkan kemampuannya dalam mengelola diksi dan emosi sesuai konteks situasi. Meskipun secara historis konteks *Istihza'* dalam al-Qur'an berkaitan dengan akidah, namun berdasarkan peristiwa yang dijelaskan menunjukkan bahwa konteks *Istihza'* juga bisa dilihat dari segi etika berkomunikasi karena perbuatan *Istihza'* tidak hanya melibatkan perbuatan mengingkari Allah namun juga melibatkan manusia, yakni para utusan Allah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhadulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini menjelaskan mengolok-olok yang diungkapkan dengan *Istihza'* dalam al-Qur'an melihat dari konteksnya. Semoga Allah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw yang telah menunjukan kepada kita jalan kebenaran yang diridhoi Allah, yaitu agama Islam.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nur Chamid, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
2. Bapak Dr. H. Moh Asror Yusuf, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri
3. Bapak Dr. H. Moh Akib, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri sekaligus penguji utama
4. Bapak Dr. H. M. Dimyati Huda, M.Ag. dan Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik

5. Seluruh Dosen beserta Staf IAIN Kediri, khususnya Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri atas bimbingan dan pelayanan ilmiahnya.
6. Kedua orang tua, kakak, adik dan segenap keluarga serta kerabat yang senantiasa mendoakan, menyayangi, memberikan dukungan, dan motivasi selama penulis menjalankan pendidikan strata satu dari awal perkuliahan hingga akhir
7. Kepada semua pihak yang ikut serta baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis berharap kepada semua pihak yang membaca jika ada kekurangan dan kesalahan mohon memberikan kritik dan saran demi perbaikan penelitian selanjutnya

Jazākumullah ahsanal ja‘ā’ semoga amal kebaikan dari berbagai pihak mendapat limpahan pahala dari Allah swt, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa yang membacanya.

Kediri, 25 April 2021

Septiani Shirojatul Khikmati

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	,	ض	D
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Z
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ş	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya' nisbat* (*ya'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أَحْمَدِيَّة ditulis *Ahmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya' nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دَالَّا ditulis *dalla*

C. *Tā' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muqāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نِعْمَةُ اللهِ ditulis *ni'mat Allāh*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk ئِي dan ئُور.

G. Kata sandang *alif+ lām*

Jika terdapat huruf *alif+ lām* yang diikuti huruf *qamariyah* maupun diikuti huruf *shamsiyah*, maka huruf *alif+ lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

ditulis *Shaikh al-Islām* شيخ الإسلام

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II ISTIHZA' DALAM KHAZANAH INTELEKTUAL	18
A. Komunikasi Sebagai Proses Pengembangan Interaksi dan Perubahan Sosial.....	18
B. Etika dan Adab dalam Bermedia Sosial.....	22
BAB III ISTIHZA' DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN.....	28
A. Definisi <i>Istihza</i>	28
1. Menurut Segi Menurut Bahasa dan Istilah	28
2. Menurut Segi Hukum.....	29
3. Menurut Segi Mufassir	30

B. Term <i>Istihza'</i> dalam Al-Qur'an.....	32
1. Formulasi term <i>Istihza'</i> dalam Al-Qur'an	32
2. Substansi <i>Istihza'</i>	39
3. Munasaba	40
C. Term Semakna <i>Istihza'</i> dalam Al-Qur'an	53
1. <i>Sakhr</i>	53
2. <i>Istdraj</i>	53
D. Kategorisasi <i>Istihza'</i> dalam Al-Qur'an	54
1. Ayat <i>Istihza'</i> dari konteks ruang	54
2. Ayat <i>Istihza'</i> dari konteks pelaku	56
3. Ayat <i>Istihza'</i> dari konteks sanksi	57
E. Wawasan <i>Istihza'</i> dalam Al-Qur'an	59
1. <i>Istihza'</i> dalam Al-Qur'an berdasarkan dimensi waktu	59
2. Perbuatan <i>Istihza'</i> atas berbagai motif.....	65
3. Sunnatullah bagi pelaku <i>Istihza'</i>	70
BAB IV IMPLIKASI ISTIHZA' DALAM BERMEDIA SOSIAL	74
A. Relevansi substansi <i>Istihza'</i> dalam Al-Qur'an	74
B. Diferansi <i>Istihza'</i> dalam Lintas Sejarah	76
C. Implikasi <i>Istihza'</i> terhadap <i>hate speech</i> dalam bermedia social	79
BAB V : NPENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94